

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil pengolahan data, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengukuran terhadap kedua variabel penelitian ternyata Pengendalian yang dilakukan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya kota Bandung yang diaplikasikan melalui pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung, dan pengendalian berdasarkan kekecualian berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Pemanfaatan Kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain penelitian ini dapat teruji secara empirik.
2. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa Pengendalian yang dilakukan Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya kota Bandung secara simultan berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap efektivitas Pemanfaatan Kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap. Namun pengaruh yang diberikan masih dalam taraf cukup tinggi. Artinya untuk tercapainya efektivitas Pemanfaatan Kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap, masih banyak faktor-faktor lain yang harus diteliti dan dikaji lebih lanjut selain dari Unsur-Unsur pengendalian.

3. Menurut asumsi dari peneliti, selain faktor pengendalian, terdapat pula faktor lain yang tidak diteliti yaitu kurangnya koordinasi dan implementasi kebijakan.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa penelitian ini teruji secara empirik.

5.2. Saran-Saran

5.2.1. Saran Teoritis Pengembangan Keilmuan

Unsur-unsur dari variabel pengendalian masih belum sepenuhnya terpenuhi, hal ini disebabkan belum optimalnya pengendalian langsung , pengendalian tidak langsung, dan pengendalian berdasarkan kekecualian.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pemanfaatan ruang perlu ditingkatkan intensitas pendekatan dan analisis yang mendalam dalam melakukan pengendalian langsung, tidak langsung, pengendalian berdasarkan kekecualian yang efektif, optimal, dan profesional dalam pemanfaatan ruang Kawasan Bandung Utara.

5.2.2. Saran Praktis

Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya Kota Bandung dapat menjalankan tugasnya secara profesional sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (Tupoksi), wewenang dan tanggung jawab masing-masing, sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai. Mengingat kompleksnya tugas yang dipikul oleh Dinas, maka dukungan penuh dari seluruh pegawainya adalah kunci utama bagi tercapainya

tujuan organisasi dalam hal ini Pemerintah Kota Bandung, yaitu terwujudnya tertib bangunan di Kota Bandung, khususnya di Kawasan Bandung Utara Kecamatan Cidadap. Distarcip diharapkan dapat memberikan penyuluhan-penyuluhan tentang peraturan-peraturan dan kebijakan tentang bangunan di kawasan Bandung Utara kepada masyarakat. Distarcip sebaiknya dalam tindak lanjut pada pelanggaran-pelanggaran bangunan yang didirikan tanpa memiliki surat Ijin mendirikan Bangunan (SIMB) sering mengalami keterlambatan, diantaranya pembuatan surat-surat pemanggilan, surat perintah penghentian pekerjaan, surat perintah pembongkaran bangunan.